

ABSTRAK

Siti Nur Fauziah Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi) (Studi Pada Pt. Matahari Putra Prima Tbk Periode 2013-2023)

Dalam praktik investasi, tujuan utama investor adalah memaksimalkan keuntungan dengan tetap mempertimbangkan risiko serendah mungkin. Untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, diperlukan informasi keuangan yang relevan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan aset adalah *Return on Asset* (ROA). Sementara itu, analisis rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berfungsi sebagai alat bantu dalam menilai kondisi likuiditas dan struktur modal yang turut memengaruhi laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Matahari Putra Prima Tbk periode 2013-2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, yang datanya bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Matahari Putra Prima Tbk periode 2013-2023. Dari hasil observasi, diketahui bahwa nilai *CR*, *DER*, dan *ROA* cenderung berubah-ubah setiap tahunnya.

Penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Current Ratio* (CR) di PT. Matahari Putra Prima Tbk. secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) diperoleh perbandingan koefisien determinasi sebesar 73,4%. (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. Matahari Putra Prima Tbk. secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan koefisien determinasi sebesar 6,1%. (3) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan koefisien determinasi sebesar 85,8%. Maka, temuan ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu mengelola struktur modal dan likuiditas sesuai prinsip kehati-hatian yang juga sejalan dengan nilai-nilai keuangan syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil.